

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, pendekatan dan jenis penelitian merupakan komponen penting yang menentukan arah, metode, serta strategi dalam menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana media membingkai realitas sosial melalui elemen visual dalam pemberitaannya, khususnya pada program kebijakan publik Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diberitakan oleh Kompas.id.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlandaskan pada paradigma konstruktivis. Menurut Creswell (2018), pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggali secara mendalam interpretasi, makna, dan konstruksi sosial dari fenomena yang diteliti.

Sebagaimana dijelaskan oleh Stahl et al., (2018), penelitian kualitatif menuntut adanya kepercayaan (*trustworthiness*) terhadap proses interpretasi data yang diperoleh, dengan memastikan aspek kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dalam setiap tahap penelitian. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan, pengamatan, dan penafsiran makna yang terkandung di dalam data visual.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena sesuai untuk menganalisis secara mendalam bagaimana foto jurnalistik dalam pemberitaan Kompas.id membentuk representasi dan makna terhadap kebijakan publik seperti Program MBG. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap bagaimana realitas sosial dikonstruksi media melalui seleksi, penyusunan, dan penonjolan elemen visual.

Dengan demikian, penelitian ini mengombinasikan analisis isi visual dan pendekatan konstruktivis untuk memahami makna yang dibangun media melalui foto-foto berita. Fokusnya bukan sekadar pada isi visual secara teknis, tetapi pada bagaimana gambar tersebut digunakan untuk membingkai narasi sosial dan membentuk persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada media daring Kompas.id, salah satu portal berita digital terbesar dan paling kredibel di Indonesia yang dikenal dengan tagline "*Jernih Melihat Dunia*". Kompas.id dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki reputasi sebagai media arus utama (mainstream) yang konsisten menyajikan berita-berita nasional secara mendalam, aktual, serta dilengkapi dengan elemen visual seperti foto jurnalistik, infografis, dan video.

Fokus utama penelitian ini adalah analisis visual framing dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) program unggulan pemerintahan Presiden Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang diluncurkan pada awal Januari 2025. Program ini menjadi perhatian publik karena menyentuh isu strategis seperti kesehatan,

pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana media seperti Kompas.id membingkai realitas sosial dan kebijakan publik tersebut melalui elemen visual, khususnya foto jurnalistik.

Berbeda dengan Kompas.com, yang berfungsi sebagai portal berita gratis dan bersifat cepat (*hard news*), Kompas.id merupakan platform berlangganan digital dari Harian Kompas yang mengedepankan jurnalisme mendalam (*in-Sumber: Framing Toward Clarification of a Fractured Paradigm* (Entman, 1993) kecepatan publikasi dan aksesibilitas bagi khalayak luas, sedangkan Kompas.id lebih menonjolkan kualitas isi, kedalaman analisis, serta kurasi visual yang lebih terjaga. Perbedaan inilah yang membuat Kompas.id relevan sebagai objek penelitian, karena setiap elemen visual yang ditampilkan cenderung melalui proses editorial yang lebih selektif dan mencerminkan posisi redaksional media terhadap suatu isu.

Pemberitaan yang dianalisis mencakup periode sejak peluncuran Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada 6 Januari hingga Juli 2025 untuk menggambarkan dinamika representasi visual selama tahap awal implementasi program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis untuk memahami bagaimana foto jurnalistik membentuk realitas sosial melalui framing visual. Meskipun waktu pelaksanaan penelitian mengalami penyesuaian, rancangan, metode, dan periode data penelitian tetap tidak berubah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan objek atau sasaran utama yang menjadi pusat perhatian dalam proses pengumpulan data dan analisis. Subjek dapat berupa individu, kelompok, media, atau fenomena tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek yang dianalisis adalah media daring Kompas.id, khususnya berita-berita yang memuat foto jurnalistik dan elemen visual terkait Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dipublikasikan sejak peluncuran program tersebut pada Januari 2025 hingga Juli 2025. Periode ini dipilih karena bertepatan dengan tahap awal peluncuran dan implementasi program MBG yang memperoleh perhatian luas dari media dan masyarakat. Pada fase awal tersebut, pemberitaan masih sangat intens serta diwarnai berbagai tanggapan publik terkait kesiapan pelaksanaan, pengelolaan anggaran, dan efektivitas kebijakan. Kondisi ini menjadikan periode awal program relevan untuk dianalisis, karena memungkinkan peneliti menangkap bagaimana media membingkai program MBG melalui representasi visual dalam pemberitaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi visual. Data utama berasal dari dokumentasi media berupa foto, infografis, dan ilustrasi pemberitaan Kompas.id, sedangkan teks berita hanya digunakan sebagai konteks pendukung untuk memahami makna visual.

Analisis dilakukan menggunakan model framing visual Rodriguez & Dimitrova (2011) yang menelaah empat level makna: denotatif, stilistik-semiotik, konotatif, dan ideologis. Model ini didukung oleh konsep framing

Robert N. Entman (1993) sebagai kerangka konseptual untuk memahami bagaimana visual dapat mendefinisikan masalah, menilai moralitas, dan membentuk interpretasi sosial.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan prinsip etika komunikasi Islam untuk menilai sejauh mana representasi visual yang ditampilkan selaras dengan nilai-nilai keadilan sosial, empati, dan tanggung jawab moral dalam pemberitaan publik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi tidak langsung (non-partisipan) yang dikombinasikan dengan dokumentasi visual. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara cermat tampilan visual dalam pemberitaan Kompas.id, pada foto-foto jurnalistik yang menyertai informasi mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kriyantono (2006) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati objek penelitian menggunakan indera secara sistematis tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.

Selain observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai metode pelengkap. (Creswell, 2018) menjelaskan bahwa dokumentasi dalam penelitian kualitatif mencakup proses pengumpulan berbagai bentuk data seperti teks, gambar, rekaman, dan artefak visual yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh bukti empiris yang mendukung interpretasi makna dari fenomena yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengarsipkan dan menyimpan cuplikan visual

serta narasi berita dari Kompas.id yang menampilkan informasi seputar Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam kurun waktu Januari hingga Juli 2025.

Pendekatan seperti ini telah diterapkan dalam berbagai penelitian sejenis yang berfokus pada framing media dan konstruksi visual, seperti yang dilakukan oleh Rodriguez et al. (2023). Dalam penelitiannya, Rodriguez et al. menegaskan bahwa *"visual images in the media serve not merely as illustrations but as independent texts that carry rhetorical power to shape public understanding, emotional reactions, and perceived legitimacy of policy issues."* Artinya, gambar visual dalam media memiliki kekuatan retorik tersendiri yang mampu membentuk pemahaman, emosi, dan legitimasi publik terhadap suatu isu terlepas dari teks yang menyertainya.

Dengan merujuk pada pemahaman tersebut, penggunaan observasi visual dan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menangkap bagaimana foto jurnalistik dalam pemberitaan Kompas.id bukan sekadar pelengkap berita, melainkan instrumen strategis dalam membentuk framing visual dan citra kebijakan publik seperti Program MBG di benak masyarakat.

Gabungan dari kedua metode ini memberikan landasan kuat bagi peneliti dalam menelaah bagaimana elemen visual digunakan oleh *Kompas.id* untuk membentuk cara pandang publik terhadap Program tersebut. Analisis dilakukan berdasarkan model framing visual Rodriguez & Dimitrova (2005) yang menelaah empat level makna visual denotatif, stilistik, konotatif, dan ideologis

serta didukung oleh perangkat konseptual dari Robert N. Entman (1993) untuk memperkuat pemahaman tentang fungsi framing media secara umum.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini memandang data bukan sekadar fakta objektif, melainkan konstruksi sosial yang dibentuk oleh media melalui proses seleksi dan penonjolan makna. Dalam konteks framing visual, proses tersebut terjadi melalui pemilihan elemen visual tertentu seperti foto jurnalistik, komposisi, dan sudut pandang kamera yang membentuk representasi tertentu terhadap realitas (Rodriguez & Dimitrova, 2011). Pendekatan ini juga sejalan dengan pemikiran Entman (1993) yang menekankan bahwa framing merupakan proses seleksi dan penonjolan aspek-aspek realitas untuk menegaskan definisi masalah, penyebab, penilaian moral, serta saran penyelesaian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini mengacu pada empat kriteria *trustworthiness* yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985), yaitu: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Empat kriteria ini menjamin agar temuan penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah Stahl et al., (2018).

Adapun langkah-langkah pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan untuk memperkuat kredibilitas hasil penelitian.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan

data dari beberapa jenis konten media seperti foto jurnalistik, teks berita, dan infografis yang dimuat oleh Kompas.id selama Januari-Juli 2025. Selain itu, dilakukan juga triangulasi teori dengan membandingkan hasil temuan dengan teori framing visual Rodriguez & Dimitrova (2005), teori framing Entman (1993), serta beberapa penelitian relevan seperti Maulana (2024) dan Rodriguez et al. (2023).

2. Ketekunan Pengamatan (*Prolonged Engagement*)

Peneliti melakukan pengamatan mendalam dan berulang terhadap elemen visual dalam pemberitaan Kompas.id. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola visual yang konsisten dalam membentuk makna mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG), baik melalui ekspresi wajah, pencahayaan, komposisi, maupun sudut kamera. Ketekunan pengamatan membantu meningkatkan kredibilitas data dengan memastikan bahwa interpretasi dilakukan berdasarkan pengamatan menyeluruh.

3. Deskripsi Mendalam (*Thick Description*)

Peneliti menyajikan deskripsi kontekstual secara rinci terhadap data visual yang dianalisis. Setiap temuan tidak hanya dijelaskan secara deskriptif, tetapi juga dikaitkan dengan konteks sosial, politik, dan kebijakan yang melatarbelakanginya. Pendekatan ini memungkinkan pembaca memahami proses konstruksi makna visual dalam konteks yang lebih luas serta menilai transferabilitas hasil penelitian.

4. Pemeriksaan Sejawat (*Peer Debriefing*)

Peneliti melibatkan dosen pembimbing dan rekan sejawat yang memahami teori framing dan analisis media untuk menelaah hasil interpretasi data. Diskusi ini membantu menguji konsistensi analisis, mengurangi bias subjektif, serta memperkuat dependabilitas dan konfirmabilitas hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga berdiskusi dengan akademisi di bidang komunikasi Islam untuk memastikan bahwa interpretasi terhadap nilai-nilai keislaman dalam representasi media sejalan dengan prinsip etika Islam.

5. *Audit Trail* (Jejak Audit)

Seluruh proses penelitian didokumentasikan secara sistematis, mulai dari pengumpulan data visual, klasifikasi berdasarkan tema dan perangkat framing, hingga proses interpretasi dan penarikan ke . Dokumentasi ini berfungsi sebagai audit trail yang memungkinkan proses penelitian dapat ditelusuri kembali untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengorganisasi, mengelompokkan, menyederhanakan, menyajikan, serta menafsirkan data agar memberikan pemahaman yang bermakna terhadap fenomena yang diteliti (Creswell, 2018). Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat iteratif dan dimulai sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan ke akhir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis analisis isi visual, dengan model framing visual Rodriguez & Dimitrova (2005) sebagai kerangka analisis utama. Model tersebut menelaah makna foto jurnalistik pada empat level: denotatif, stilistik-semiotik, konotatif, dan ideologis. Sebagai penguat konseptual dalam memahami fungsi framing secara umum (misalnya: seleksi dan penonjolan aspek realitas), penelitian ini juga merujuk pada konsep framing yang dikemukakan oleh Entman (1993). Secara metodologis, tahapan analisis data mengikuti saran Creswell (2018) tentang proses analisis kualitatif yang meliputi pengorganisasian data, reduksi/pengkodean, penyajian, serta penarikan ke dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi visual (non-partisipan) dan dokumentasi terhadap pemberitaan Kompas.id yang memuat Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada periode Januari–Juli 2025. Observasi difokuskan pada foto jurnalistik dan elemen visual pendukung (infografis/ilustrasi) untuk mengidentifikasi pola visual, antara lain ekspresi subjek, aktivitas, komposisi foto, sudut pengambilan gambar, dan konteks teks yang menyertainya. Semua hasil observasi diarsipkan dan diklasifikasikan berdasarkan tema serta konteks pemberitaan. Setiap hasil observasi dituangkan dalam catatan deskriptif dan reflektif yang memuat uraian objektif mengenai elemen foto beserta interpretasi awal peneliti terhadap makna simbolik dan pesan ideologis yang terkandung di dalamnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menyaring dan menyederhanakan kumpulan visual sehingga hanya tersisa materi yang paling relevan dan kaya makna untuk dianalisis. Proses seleksi dan pengkodean didasarkan pada empat level analisis Rodriguez & Dimitrova (2005):

- a. Denotatif: identifikasi apa yang tampak secara literal dalam foto.
- b. Stilistik-Semiotik: analisis aspek teknis (komposisi, pencahayaan, warna, sudut kamera, framing).
- c. Konotatif: penafsiran makna simbolik dan asosiasi sosial-kultural.
- d. Ideologis: penelusuran nilai, wacana, atau kepentingan yang direpresentasikan melalui visual.

Dalam tahap ini peneliti juga menerapkan proses open coding untuk menemukan tema-tema awal, lalu melakukan axial coding untuk menghubungkan kategori sehingga terbentuk pola interpretatif yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel/matriks analisis visual, dan kutipan visual (lampiran gambar/nomor arsip) yang menghubungkan elemen foto dengan konteks naratif berita. Tabel analisis memuat kolom-kolom seperti: identitas berita (judul/tanggal/URL), deskripsi denotatif, indikator stilistik, interpretasi

konotatif, dan implikasi ideologis. Penyajian terstruktur memudahkan pembacaan pola dan perbandingan antar sampel visual.

4. Penarikan Ke dan Verifikasi

Penarikan ke dilakukan secara bertahap dan iteratif berdasarkan pola makna yang muncul dari analisis visual. Untuk menjamin validitas temuan digunakan verifikasi melalui triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi metode (menggabungkan observasi visual dengan dokumentasi teks).
- b. Triangulasi sumber (berbagai berita atau visual dari Kompas.id pada periode studi).
- c. Triangulasi teori (membandingkan temuan dengan model Rodriguez & Dimitrova dan literatur relevan).

Proses verifikasi mengikuti prinsip-prinsip Creswell (2018) untuk menjaga kredibilitas, konsistensi, dan keterandalan interpretasi.

5. Analisis Nilai-Nilai Islam

Selain analisis framing visual, penelitian ini juga melakukan pembacaan reflektif terhadap hasil konstruksi makna yang dibangun melalui pemberitaan visual Kompas.id mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Analisis ini dilakukan dengan merujuk pada nilai-nilai Islam, seperti amanah, kemaslahatan, dan keadilan sosial, untuk memahami dimensi etis dari representasi media terhadap isu publik. Pembacaan

reflektif tersebut didasarkan pada Al-Qur'an, hadis, serta literatur komunikasi Islam yang relevan. Perspektif Islam dalam penelitian ini tidak digunakan sebagai teori utama maupun alat analisis yang berdiri sendiri, melainkan sebagai kerangka normatif-reflektif yang berfungsi memperkaya interpretasi terhadap hasil analisis framing visual.

Melalui pendekatan ini, penelitian tidak berfokus pada penilaian terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai kebijakan pemerintah, melainkan pada cara Kompas.id merepresentasikan program tersebut melalui elemen visual pemberitaan. Dengan demikian, analisis diarahkan untuk melihat bagaimana konstruksi makna yang dibangun media dapat dipahami dalam kaitannya dengan nilai-nilai etis Islam, khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab penyampaian informasi, kepedulian sosial, dan keadilan dalam representasi media.